

BAB 5

ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Profil Garnisun Tetap III Surabaya

Sebagai suatu organisasi pemerintah, Garnisun Tetap III Surabaya memiliki sumber daya materi dan sumber daya manusia yang cukup memadai untuk menunjang efektifitas kinerja/ pencapaiannya tujuannya. Adapun struktur organisasi Garnisun Tetap III Surabaya secara rinci berada di lampiran. Sedangkan prajuritnya meliputi TNI AU, AD dan AL seperti di lampiran.

5.1.1 Sumber Daya Materi

Garnisun Tetap III Surabaya menempati lokasi permanen di jalan Ngemplak No. 2-4 Telp. (031) 5344062 Surabaya yang mudah dijangkau dengan transportasi umum. Gedung Garnisun Tetap III Surabaya terdiri dari gedung utama, masing-masing untuk ruang Kepala, ruang komputer, ruang administrasi dan ruang perlengkapan pemakaman militer. Di samping gedung utama tersebut Garnisun Tetap III Surabaya juga mempunyai asrama yang terdiri dari 4 ruang dilengkapi dengan tempat tidur yang dapat menampung 20 orang untuk masing-masing ruang serta dua buah ruang makan dan satu buah guest house dengan empat kamar tidur. Disamping itu terdapat pula satu ruang kelas berukuran kecil yang dapat menampung 20 orang dan satu ruang perpustakaan yang dapat digunakan baik oleh prajurit maupun

karyawan lainnya. Pada setiap gedung baik gedung utama maupun gedung lainnya dilengkapi dengan kamar mandi dan WC yang cukup untuk kepentingan sehari-hari.

Selain hal tersebut Garnisun Tetap III Surabaya juga memiliki sarana ibadah berupa sebuah musholla. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan olah raga disediakan satu lapangan volley ball lengkap dengan peralatan penunjangnya dan satu lapangan tenis meja lengkap dengan peralatan penunjangnya.

Untuk kepentingan latihan, selain tersedia meja kursi, white board serta perlengkapan ruang lainnya, juga tersedia sejumlah peralatan elektronik yaitu video casset 2 unit, televisi 2 unit dan sound system 1 unit.

5.1.2 Sumber Daya Manusia

Sebagaimana layaknya kantor yang mempunyai tenaga pelaksanaan untuk menunjang kegiatan rutin, Garnisun Tetap III Surabaya juga memiliki tenaga pelaksanaan administrasi atau pegawai sipil. Tenaga administrasi yang ada berjumlah 12 orang terdiri dari Kepala administrasi 1 orang, dan tenaga pelaksana administrasi lainnya 10 orang. Adapun kepala staf mental ideloginya seperti di lampiran.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan militer pada setiap kegiatan latihan jumlah pembina ini dianggap sudah cukup memadai. Akan tetapi pada beberapa kegiatan masih digunakan tenaga pembina dari luar terutama dari instansi terkait, Kantor Pangdam Propinsi Jawa Timur maupun organisasi profesi lainnya.

5.2 Profil Prajurit Garnisun Tetap III Surabaya

Pencapaian tujuan/ Efektivitas Kinerja Organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya adalah keadaan iklim organisasi, Etos Kerja dan Disiplin Kerja yang dimiliki oleh prajurit sebanyak 50 orang, dan pegawai sipil sebanyak 12 orang. Prajurit itu baik dari Tamtama, Bintara maupun Perwira.

Tabel 5.1
Subyek yang diteliti di Garnisun Tetap III Surabaya Tahun 2003

No	Daerah Asal	Anggota							
		Tamtama		Bintara		Perwira		Pegawai Sipil	
		Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen	Frek	Persen
1	Surabaya	3	16	3	16	3	16	5	42
2	Lamongan	3	16	3	16	-	-	1	8
3	Mojokerto	3	16	3	16	3	16	2	16
4	Madura	3	16	3	16	2	5	1	8
5	Sidoarjo	3	16	3	16	3	16	2	16
6	Gresik	3	16	3	16	3	16	1	8

Berdasarkan tabel 5.1 mengenai subyek yang diteliti di Garnisun Tetap III Surabaya. Kemudian subyek tersebut diminta untuk mengisi pernyataan dalam instrumen angket. Selanjutnya data deskriptif dapat dilihat di tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2
Subyek yang diteliti di Garnisun Tetap III Surabaya Tahun 2003

No	Daerah Asal	Anggota							
		Tamtama		Bintara		Perwira		Pegawai Sipil	
		Laki	Perem puan	Laki	Perem puan	Laki	Perem puan	Laki	Perem puan
1	Surabaya	3	-	3	-	3	-	1	1
2	Lamongan	3	-	3	-	-	-	-	2
3	Mojokerto	3	-	3	-	3	-	-	2
4	Madura	3	-	3	-	2	-	-	2
5	Sidoarjo	3	-	3	-	3	-	-	2
6	Gresik	3	-	3	-	-	-	-	2
Jumlah		18		18		14		1	11

Tabel tersebut menunjukkan banyaknya sampel penelitian yang dilihat dari jenis kelamin. Data yang diperoleh itu segera dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

1. Hasil yang diperoleh setelah pembuktian standart untuk menerima atau menolak hipotesis dipakai pedoman ($p \leq 0,05$) atau probabilitasnya $\leq 0,05$:

a. Penelitian ini menjelaskan model persamaan regresi linier berganda adalah menunjukkan iklim organisasi tidak menentukan efektivitas kinerja organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan di Tabel berikut :

Koefisien beta dan uji-t nya

X	Beta (b)	Stand. Beta (a)	SB (b)	t	P
0	-1.378037	0.000000			
1	-0.008397	-0.006056	0.127247	-0.066	0.946
2	0.115145	0.099635	0.105503	1.091	0.279
3	0.336474	0.719510	0.042593	7.900	0.000

Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa iklim organisasi menunjukkan $p = 0.946$.

b. Dikatakan bahwa etos kerja tidak menentukan efektivitas kinerja organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di atas, etos kerja menunjukkan $p = 0.279$.

c. Dikatakan bahwa disiplin kerja menentukan efektifitas kinerja organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di atas, etos kerja menunjukkan $p = 0.000$.

2. Hasil regresi dalam penelitian ini adalah :

Tabel rangkuman regresi

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	1.927.063	3	642.354	21.314	0.000
Residu	1.747.988	58	30.138	--	--
Total	3.675.051	61	--	--	--

Hal ini berarti bahwa, regresi sama dengan 1.927.063 probabilitasnya = 0.000.

3. Hasil mengenai interkorelasinya sebagai berikut :

Matriks interkorelasi

r	X1	X2	X3	Y
X1	1.000	0.123	0.103	0.080
p	0.000	0.659	0.569	0.542
X2	0.123	1.000	-0.016	0.088
p	0.659	0.000	0.899	0.505
X3	0.103	-0.016	1.000	0.717
p	0.569	0.899	0.000	0.000
Y	0.080	0.088	0.717	1.000
p	0.542	0.505	0.000	0.000

Oleh karena itu dapat diketahui skor x1, x2 dan x3 seperti di atas.

4. Adapun persamaan regresi adalah

$$Y = b.x$$

$$= 0,3364 \times 0,000 \text{ (didiplin kerja)}$$

$$= 0$$

Jadi jika $Y = 0$ maka $b = 0.3364$ dan $x = 0,000$ (disiplin kerja)

Oleh karena itu, jumlah keseluruhannya 18 orang dari Tamtama dan Bintara, 14 orang Perwira. Prosentasenya 96% dari Tamtama dan Bintara, sedang 69% dari Perwira. Adapun tabel 5.2 mengenai analisis 62 responden untuk butir pernyataan instrumen angket berada di lampiran.

Diantara ketiga macam variabel penelitian yang merupakan pandangan dan sikap dari responden terhadap efektifitas kinerja organisasi kesatuan Garnisun Tetap III yang diedarkan melalui angket, yaitu iklim organisasi, etos kerja dan disiplin kerja. Ternyata hanya variabel disiplin kerja saja yang tampaknya menentukan efektifitas kinerja organisasi tersebut ($p \leq 0,05$). Variabel etos kerja dan iklim organisasi tidak signifikan dalam menentukan efektifitas kinerja organisasi tersebut. Hal ini dapat dimaklumi bahwa tentunya suatu kesatuan organisasi, apalagi yang bersifat militer memerlukan ketertiban dan kedisiplinan yang tinggi, dan ternyata memang pada penelitian ini terbukti bahwa disiplin kerja yang tinggi dapat menentukan efektifitas kinerja organisasi. Disiplin kerja yang baik akan mempunyai kemungkinan sekitar 47 kali untuk mendukung terciptanya suatu efektifitas kinerja organisasi yang baik.

5.2.1 Hasil Analisis Penelitian

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Karena analisis tersebut berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas.